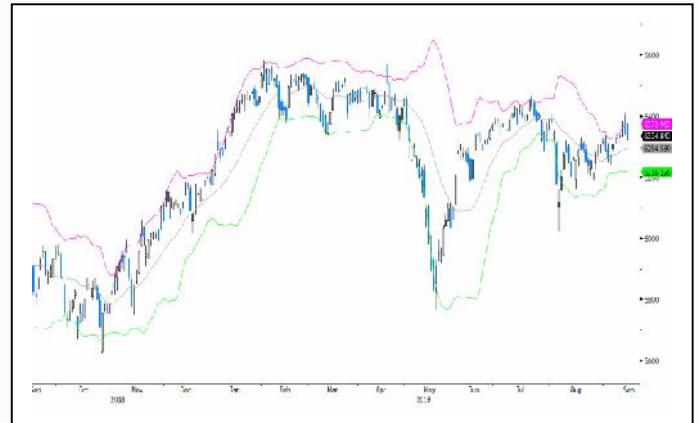


NEWS HEADLINES

- Penjualan domestik SMGR dan SMCB melemah
- TOTL bukukan kontrak baru Rp1,6 triliun
- TOTL targetkan pendapatan 2020 Rp2,3 triliun
- Pefindo naikan peringkat ANTM ke idA
- ANTM keluarkan biaya eksplorasi Rp6,17 miliar
- MDKA bukukan laba bersih 1H19 US\$42,25 juta
- DEWA optimis dapat meraih target produksi
- BMRI bukukan transaksi kartu kredit Rp12,3 triliun
- BMRI salurkan kredit ke UMKM Rp87,1 triliun
- BNLI andalkan segmen ritel
- Fitch tegaskan peringkat BFIN di level A+(idn)
- ACES targetkan penjualan dan laba tahun ini naik 15%
- JPFA mulai lakukan ekspor ke Timor Leste
- SHID ekspansi ke Kalimantan Timur
- PSSI bidik kontrak 1 tahun
- KEEN akan bangun PLTMB di Kalimantan
- Pieter Tanuri tambah kepemilikan di BOLA
- Gunung Raja Paksi tetapkan harga IPO saham Rp840
- Optima Prima Metal Sinergi tetapkan harga IPO Rp135
- Waskita Realty tunda rencana IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6311/6286/6254
Resistance Level	6367/6400/6424
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6334.843	-7.331	13946.352	6966.561
LQ-45	992.249	-0.371	1307.702	3108.323

MARKET REVIEW

Sentimen positif mengenai kemajuan kesepakatan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China serta kebijakan stimulus moneter dari Bank Sentral di Eropa memberikan dukungan bagi pergerakan bursa saham secara global yang memberikan keyakinan tambahan bagi para investor pada perdagangan menjelang akhir pekan lalu.

De-eskalasi perang dagang ditandai dengan adanya wacana dari administrasi Trump untuk mengajukan kesepakatan interim guna menghilangkan tarif yang dikenakan antara kedua negara tersebut secara sementara. Hal tersebut direncanakan mengingat pertemuan diskusi dagang AS-China yang akan berlangsung pada beberapa saat mendatang terutama mengenai hak kekayaan intelektual dan kesepakatan pembelian produk agrikultur dari AS.

Stimulus moneter kembali diberikan oleh Bank Sentral Eropa (ECB) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menghidupkan perekonomian demi mencapai sasaran inflasi di sekitar 2%. Stimulus yang sempat dihentikan melalui Quantitative Tightening (QT) kembali dilonggarkan dengan inisiatif untuk melakukan pembelian aset terutama surat hutang jangka panjang. ECB menegaskan pentingnya penambahan stimulus bagi pemulihan ekonomi dan bahwa masih terdapat ruang yang besar bagi pembelian aset. Selain daripada itu, tingkat suku bunga deposito kembali dipangkas sebesar 10 basis poin menjadi -0.5% dari sebelumnya di -0.4%, sesuai dengan ekspektasi pasar. Indeks FTSE 100 Inggris, CAC 40 Perancis dan Indeks DAX Jerman masing-masing diperdagangkan menguat hingga lebih dari 1% sepanjang pekan.

Proyeksi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS berhasil ditingkatkan menjadi 1.9% QoQ dari sebelumnya di 1.5% QoQ setelah data PPI dan perdagangan grosiran yang lebih baik dari konsensus. Indeks PPI dilaporkan lebih tinggi 0.1% menjadi 1.8% YoY sementara penjualan grosir meningkat 0.3% MoM.

Namun demikian IHSG diperdagangkan data disekitar 6334.84, atau hanya naik 0.14% ditengah katalis global yang positif. Hal ini dikarenakan ekspektasi terhadap pertumbuhan PDB Indonesia yang melemah disekitar 5% YoY dari sebelumnya di 5.3% YoY. Sentimen negatif terlihat dari aksi net sell investor asing selama sepekan lalu sebesar Rp 911.11 miliar. Nilai tukar rupiah berhasil menguat ke Rp 13950 per dolar AS di tengah pelemahan dolar AS terhadap mata uang G7 akibat sentimen terhadap resiko yang membaik.

MARKET VIEW

Pemerintah telah memutuskan untuk menaikkan tarif cukai rokok rata-rata sebesar 23%, serta harga jual eceran menjadi 35%, yang efektif akan berlaku pada 1 Januari 2020. Persiapan untuk kenaikan cukai ini akan mulai dilakukan, salah satunya dengan pencetakan cukai pada masa transisi. Pemerintah beralasan bahwa kenaikan cukai mempertimbangkan keputusan itu baik dari sisi industri, tenaga kerja, hingga sektor pertanian. Selain dari itu, kebijakan cukai bertujuan untuk tiga hal, dalam hal ini untuk mengurangi konsumsi, untuk mengatur industrinya, dan penerimaan negara. Sisi lainnya, pemerintah memperkirakan dari kenaikan cukai rokok ini akan mendapat penerimaan cukai sebesar Rp 179 triliun. Dari sisi produsen, kenaikan cukai tersebut akan memperdalam penurunan produksi rokok pada tahun 2020, karena pada tahun 2018 produksi rokok turun 5%.

Resesi sedang mengancam perekonomian dunia dan berpotensi berdampak kepada ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia akan mewaspadai perkembangan ekonomi global yang dapat mempengaruhi ekonomi nasional. Saat ini kebijakan yang dijalankan negara-negara di dunia juga masih relatif sama dengan tahun 2008-2009 lalu. Berbagai kebijakan yang dijalankan oleh negara-negara di dunia seperti kebijakan moneter dan fiskal yang ekspansif sementara pengetatan di sektor keuangan. Untuk menghadapi situasi ini pemerintah berupaya menjaga agar APBN tetap sehat dengan defisit di bawah 2% dan rasio utang terhadap PDB sekitar 30%.

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS)-Cina diperkirakan tensinya tetap tinggi hingga tahun depan. Kondisi ini diperkirakan akan membuat bank sentral AS, The Fed akan menurunkan suku bunga, jadi bukan ancaman Donald Trump. Prediksi tersebut berdasarkan survey bahwa sebanyak 85% ekonom memperkirakan Fed akan menurunkan suku bunga untuk kedua kalinya pada pertemuan minggu depan. Namun, hampir 80% dari mengatakan bahwa keputusan apa pun yang diambil The Fed tidak dipengaruhi oleh kritik.

IMF menegaskan dunia masih jauh dari resesi, meski Ketegangan antara AS dan Cina memang membebani pertumbuhan di seluruh dunia. IMF menyatakan bahwa perang dagang membawa pelemahan bagi ekonomi global, hanya 0,8% dari output ekonomi dunia di 2020. Kendati, aktivitas manufaktur lemah, sisi lain ketahanan di sektor jasa dan kepercayaan konsumen terus meningkat.

Pernyataan IMF dapat meredakan kekhawatiran pelaku pasar global selama ini akan ancaman krisis termasuk juga pelaku pasar di dalam negeri. Selain itu perkiraan neraca perdagangan yang surplus di bulan Agustus dapat menambah katalis positif bagi IHSG pada perdagangan di pekan ini, sekaligus mengantarkan peluang bergerak ke zona hijau.

Penjualan Semen Indonesia (SMGR) dan Solusi Bangun Indonesia (SMCB) di pasar domestik periode Januari-Agustus 2019 mencatatkan penurunan secara YoY. SMCB membukukan penjualan semen domestik sebesar 6,33 juta ton, turun 2,64% YoY. Sementara penjualan ekspor SMCB juga mencatatkan penurunan sebesar 4,65% YoY menjadi 337.253 ton hingga Agustus 2019. Dengan demikian, total penjualan SMCB tercatat 6,66 juta ton, turun 2,74% YoY. Sementara penjualan domestik SMGR turun 5,72% YoY hingga Agustus 2019 menjadi 15,96 juta ton.

Total Bangun Persada (TOTL) membukukan kontrak baru hingga awal September 2019 sebesar Rp1,6 triliun, setara dengan 81% dari target tahun ini sebesar Rp2 triliun. Hingga saat ini perseroan sedang membangun beberapa proyek diantaranya Hotel Bencoolen di Bengkulu, Potato Head di Bali, Kampus Binus di Malang, Orange County City Centre Residential di Cikarang, Verde II Condominium di Jakarta, Wisma Barito Pasific 2 di Jakarta, dan Menara Tendean di Jakarta.

Total Bangun Persada (TOTL) menargetkan pendapatan dan laba bersih sebesar Rp2,3 triliun dan Rp175 miliar pada tahun 2020. Sedangkan nilai proyek ditargetkan sekitar Rp3,85 triliun dengan kontrak baru Rp3 triliun.

Pefindo menaikkan peringkat untuk Aneka Tambang (ANTM) dan obligasi I/2011 menjadi idA dari idA-. Peningkatan peringkat tersebut didukung oleh ekspektasi Pefindo bahwa profil kredit ANTM, terutama rasio cakupan arus kas yang akan meningkat ke level yang dipercaya sepadan dengan peringkat di kategori A, mengingat kapasitas produksi yang meningkat dari pabrik Pomalaa dan Halmahera yang akan selesai pembangunannya dan diekspektasikan akan mulai beroperasi pada awal 2020, serta perseroan akan diuntungkan dengan cash cost yang relatif rendah. Pefindo juga melihat bahwa percepatan pelarangan ekspor bijih nikel di tahun 2020 akan meningkatkan harga nikel, mengingat Indonesia adalah produsen bijih nikel terbesar di dunia. Adapun peringkat itu mencerminkan produk pertambangan ANTM yang beragam didukung dengan sumber daya dan cadangan yang cukup besar, kegiatan operasional yang terintegrasi secara vertikal, dan perbaikan arus kas. Namun, peringkat dibatasi oleh leverage keuangan yang relatif tinggi untuk peringkatnya, meskipun sudah menunjukkan perbaikan dalam beberapa tahun terakhir dan paparan fluktuasi atas harga komoditas.

Aneka Tambang (ANTM) mengeluarkan total biaya eksplorasi preliminary mencapai Rp6,17 miliar di bulan Agustus 2019 dengan fokus pada komoditas emas, nikel dan bauksit. Kegiatan eksplorasi emas dilaksanakan di Pongkor, Cibaliung dan tinjauan ke beberapa daerah prospek. Di wilayah Pongkor kegiatan yang dilakukan adalah pemodelan geologi dan pemboran, sementara di Cibaliung pemetaan geologi, percontaan spectral dan geofisika. Total biaya eksplorasi preliminary emas Rp3,74 miliar. Sedangkan eksplorasi nikel dilakukan di daerah Pomalaa dan Tapunopaka, Waylukum dimana di pomalaa dan Tapunopaka serta Waylukum kegiatan yang dilakukan terdiri dari pemetaan geologi, percontaan core, logging core, dan pemboran single tube dengan biaya Rp1,71 miliar. Sedangkan eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat dengan kegiatan pemetaan geologi, pembuatan test pit, dan pengukuran grid serta percontaan batuan dengan total biaya Rp724,32 juta.

Merdeka Copper Gold (MDKA) membukukan laba bersih sebesar US\$42,25 juta hingga Juni 2019, meningkat 29,78% YoY. Pendapatan perseroan juga tercatat meningkat sebesar 66,96% YoY menjadi US\$191,77 juta pada 1H19.

Darma Henwa (DEWA) optimis dapat memenuhi target produksi batu bara sebesar 17 juta ton hingga akhir 2019 dimana hingga Juli 2019, perseroan telah merealisasikan 64,7% dari target atau 11,06 juta ton. Hal ini dikarenakan DEWA telah melakukan perbaikan dan perawatan alat-alat berat serta turut ditopang juga oleh cuaca saat ini yang mendukung operasional DEWA. Disamping itu, optimisme perseroan ditambah juga dengan adanya aliran dana kredit dari Bank Rakyat Indonesia (BBRI) sebesar US\$115,86 juta yang cair pada April 2019. Sebanyak US\$98,8 juta diantaranya digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan. Pembiayaan ini nantinya akan meningkatkan kapasitas produksi DEWA. Di sisi lain, peningkatan produksi juga didukung oleh penggunaan belanja modal yang sebagian besar digunakan untuk belanja mesin dan peralatan. Per Juni 2019, DEWA telah menyerap capex sebesar US\$10,52 juta dan US\$10,32 diantaranya digunakan untuk membeli mesin dan peralatan.

Bank Mandiri (BMRI) membukukan transaksi kartu kredit per Agustus 2019 mencapai Rp12,3 triliun atau tumbuh sekitar 18% YoY. Lebih dari 60% persen dari transaksi tersebut digunakan untuk travelling dan kuliner.

Bank Mandiri (BMRI) telah menyalurkan kredit ke sektor usaha mikro, kecil, dan menengah per Agustus sebesar Rp87,1 triliun, tumbuh 12,2% YoY. Nilai tersebut berkontribusi sebesar 12,2% terhadap total kredit perseroan.

Bank Permata (BNLI) akan mengoptimalkan segmen ritel untuk mengejar target pertumbuhan kredit pada semester kedua tahun ini. Segmen ritel memiliki permintaan kredit yang cukup baik sehingga mampu mendorong pertumbuhan sesuai target rencana bisnis bank.

Fitch Ratings Indonesia telah menegaskan Peringkat Nasional Jangka Panjang BFI Finance Indonesia (BFIN) di level A+(idn) dan F1(idn) dengan outlook stabil. Fitch juga mengafirmasi peringkat program obligasi senior BFIN dan tahapan-tahapan obligasi dibawahnya di level A+(idn). Peringkat tersebut mencerminkan profil standalone perseroan. Peringkat itu mempertimbangkan kualitas aset dan profitabilitas perusahaan yang lebih baik daripada industri dan leverage yang rendah, diimbangi oleh profil pendanaan yang moderat dan selera risiko yang lebih besar dibandingkan dengan peer-peer besar dalam industri seperti tercermin dari bisnis refinancing perusahaan yang memiliki yield yang besar, dimana perusahaan ingin lebih meningkatkan lini bisnis ini. Peringkat tersebut juga mempertimbangkan waralaba BFIN sebagai perusahaan pembiayaan independen terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 3% dari net managed receivables industri pada akhir-1H19.

Ace Hardware Indonesia (ACES) optimis tahun ini targetkan pendapatan dan laba dapat tumbuh 15%. Untuk mencapai target tersebut perseroan fokus melanjutkan pembukaan 9 gerai baru hingga akhir tahun, Sepanjang tahun ini ini ACES sudah membuka 11 gerai baru sehingga total gerai baru akhir tahun ini akan mencapai 20 gerai. Untuk itu ACES telah siapkan dana dari anggaran belanja modal (capex) Rp 100 miliar untuk pembukaan 9 gerai baru itu. Selain itu, upaya lain yang masih dipertahankan ACES adalah memberikan promo tematik yang berbeda setiap bulannya, serta promo di Desember menjelang hari raya Natal dan Tahun Baru.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) telah melakukan ekspor pakan ternak perdana ke perusahaan ternak Happy Farm, Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) sebanyak 40 ton. Perseroan telah

menjalin kerjasama di bidang peternakan dan kesehatan hewan antara Indonesia dengan Timor Leste memang sejak 19 April 2018 lalu. Untuk tahun 2019 ini perseroan menargetkan volume ekspor pakan ternak ke Timor Leste bisa mencapai 1.000 ton. Selain pakan ternak, JPFA juga akan mengekspor anak ayam umur sehari atau day old chicken (DOC) broiler dan layer, karkas ayam broiler, dan produk olahan.

Hotel Sahid Jaya (SHID) gencar mencari investasi dan perhotelan di Kalimantan Timur untuk memperluas ekspansi bisnis. Perseroan saat ini sedang dalam proses survey untuk mengelola hotel di Kalimantan Timur. Dari hasil survei tersebut, perseroan sudah memperoleh lima calon lokal hotel yang akan dikelola dimana masing-masing hotel memiliki 30 kamar.

Pelita Samudera Shipping (PSS) membidik kontrak berdurasi 1 tahun yang akan berkontribusi pada kuartal IV/2019. Untuk merealisasikan potensi tersebut, perseroan melakukan pembelian kapal dengan nama Maritime Coaction dengan nilai pembelian aset tersebut sebesar US\$7,52 juta.

Kencana Energi Lestari (KEEN) siap untuk membangun pembangkit listrik energi terbarukan di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. Rencananya pembangkit listrik ini akan berlokasi di Kutai Kertanegara berdampingan dengan lahan kebun sawit milik KEEN di daerah tersebut. Jenis pembangkit listrik yang nantinya akan dibangun adalah Pembangkit Listrik Tenaga BioMas (PLTMB) dan solar panel yang diproyeksikan dapat menghasilkan listrik sebesar 10 MW. Untuk itu KEEN berencana akan mengakuisisi PLTMB milik Kencana Agri yang berada di Bangka Belitung. Ke depan setelah proses akuisisi selesai KEEN akan membawa teknologi PLTMB ke Kaltim. Sementara untuk solar panel yang juga akan dibangun berdampingan dengan PLTMB akan dibawa dari China. Selain itu KEEN juga sedang membangun PLTA Madong yang bertempat di Sulawesi Selatan yang saat ini proses pembangunan baru dimulai dalam tahap pembukaan jalan dan persiapan konstruksi. Proyek ini akan selesai pada tahun 2021 dengan total nilai investasi sekitar Rp 500 miliar. Sumber pendanaan untuk membangun PLTA ini 30% berasal dari pembiayaan internal dan 70% berasal dari perbankan.

Pieter Tanuri menambah kepemilikan sahamnya pada Bali Bintang Sejahtera (BOLA) menjadi 23,52% dari 13,67%. Hal ini semakin menegaskan bahwa Pieter menjadi pemegang saham terbesar perseroan.

Gunung Raja Paksi menetapkan harga IPO saham sebesar Rp840 per saham. Dengan demikian, perseroan akan meraih dana sebesar Rp1,03 triliun dari aksi korporasi tersebut.

Optima Prima Metal Sinergi menetapkan harga IPO saham di level Rp135 per saham. Besaran tersebut berada pada level tertinggi dari rentang harga saat penawaran awal (bookbuilding) di kisaran Rp125-Rp 135 per saham. Perusahaan yang akan melantai dengan kode saham OPMS ini, telah menunjuk Sinarmas Sekuritas sebagai underwriter. OPMS akan melepas 400 juta saham baru atau setara 40% modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, perusahaan yang menyediakan besi scrap kapal bekas ini, akan memperoleh dana segar IPO sebesar Rp54 miliar.

Waskita Realty menunda rencana IPO saham yang semula dijadwalkan tahun ini. Penundaan ini disebabkan karena perseroan memandang kondisi pasar yang kurang kondusif.

Market Data

16 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	61.00	6.15
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.68	0.06
Gold (US\$)/Ounce	1,505.00	16.35
Nickel (US\$)/MT	17,750.00	-240.00
Tin (US\$)/MT	16,475.00	-650.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	65.70	3.30
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.55	-2.81
CPO (ROTH) (US\$)/MT	573.75	16.25
CPO (MYR)/MT	2,113.00	-9.00
Rubber (MYR/Kg)	744.00	-1.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.78	4,159.22	-72.63
ANTM (GR)	0.06	774.09	-201.26

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,219.52	0.14	16.68	17.98	15.42	3.94	3.71	7,522.58
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,176.71	-0.22	23.23	24.75	21.08	4.52	3.26	12,669.01
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,367.46	0.31	9.50	13.02	12.13	1.69	1.61	1,779.13
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,175.62	0.75	21.61	11.92	10.77	1.38	1.26	4,745.52
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,758.56	0.58	32.66	19.24	15.81	2.53	2.25	3,201.23
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,352.69	0.98	5.83	10.93	10.25	1.19	1.11	2,265.37
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,334.84	-0.12	2.27	15.45	13.62	2.28	2.09	522.31
JAPAN	NIKKEI 225	21,988.29	1.05	9.86	15.89	15.39	1.57	1.47	3,388.00
MALAYSIA	KLCI	1,601.25	0.02	-5.28	16.70	15.67	1.46	1.40	246.44
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,211.49	0.52	4.65	12.82	12.16	1.08	1.04	404.50

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,966.50	-27.50
EUR/IDR	15,481.87	-9.22
JPY/IDR	129.62	0.27
SGD/IDR	10,162.63	-6.21
AUD/IDR	9,611.75	8.03
GBP/IDR	17,460.92	73.94
CNY/IDR	1,973.03	0.19
MYR/IDR	3,353.06	-7.16
KRW/IDR	11.87	0.05

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07160	0.00014
EUR / USD	1.10850	0.00120
JPY / USD	0.00928	0.00003
SGD / USD	0.72764	-0.00058
AUD / USD	0.68820	0.00030
GBP / USD	1.25020	0.00010
CNY / USD	0.14127	0.00001
MYR / USD	0.24008	-0.00002
100 KRW / USD	0.08497	0.00070

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.95
3M	6.08
6M	6.13
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
16 Sep	Indonesia Trade Balance	Naik menjadi \$144 juta dari -\$60 juta
16 Sep	Indonesia Total Imports YoY	Naik menjadi -14.00% dari -15.21%
16 Sep	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi -6.00% dari -5.12%
16 Sep	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 4.0 dari 4.8
17 Sep	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
17 Sep	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari -0.4%
17 Sep	US Capacity Utilization	Naik menjadi 77.6% dari 77.5%
18 Sep	US Building Permits MoM	Turun menjadi 6.9% dari 8.4%
18 Sep	US Building Permits	Turun menjadi 1317 ribu dari 1336 ribu
18 Sep	US Housing Starts	Naik menjadi 1250 ribu dari 1191 ribu
18 Sep	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 5.0% dari -4.0%
19 Sep	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Turun menjadi 5.25% dari 5.50%
19 Sep	FOMC Rate Decision	Turun menjadi kisaran 1.75%-2.00% dari 2.00%-2.25%
19 Sep	US Interest Rate on Excess Reserves	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	46600	1.14	3.59
BBRI IJ	4310	0.70	3.29
TOWR IJ	695	8.59	2.52
BMRI IJ	7200	0.70	2.07
SMGR IJ	12800	2.61	1.73
BCAP IJ	199	22.09	1.26
INTP IJ	20700	1.85	1.24
POLL IJ	4630	3.58	1.19
BBCA IJ	30150	0.17	1.10
ACES IJ	1790	3.77	1.00

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TPIA IJ	8900	-4.30	-6.40
ICBP IJ	11600	-2.73	-3.40
EMTK IJ	5600	-8.20	-2.53
HMSP IJ	2800	-0.71	-2.09
ADRO IJ	1375	-4.18	-1.72
INCO IJ	3680	-4.42	-1.52
ANTM IJ	1070	-4.46	-1.08
UNTR IJ	22775	-1.19	-0.92
TLKM IJ	4160	-0.24	-0.89
FREN IJ	148	-3.27	-0.89

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	03-09 Sep 2019	16 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	180.00	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	825-900	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	135.00	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Gaya Abadi Sempurna	Manufacture & Industries	100-125	500.00	23-27 Sep 2019	07 Okt 2019	Investindo Sekuritas

DIVIDEND

TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019
------	-------	---------------	-------------	-------------	-------------	-------------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LIFE	Bonus Stock	1:1	--	13 Sep 2019	16 Sep 2019	--
ASRM	Bonus Stock	10:3	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--
ASRM	Stock Dividend	11:1	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	

SMGR

TRADING BUY

S1 12550 R1 12975

S2 12125 R2 13400

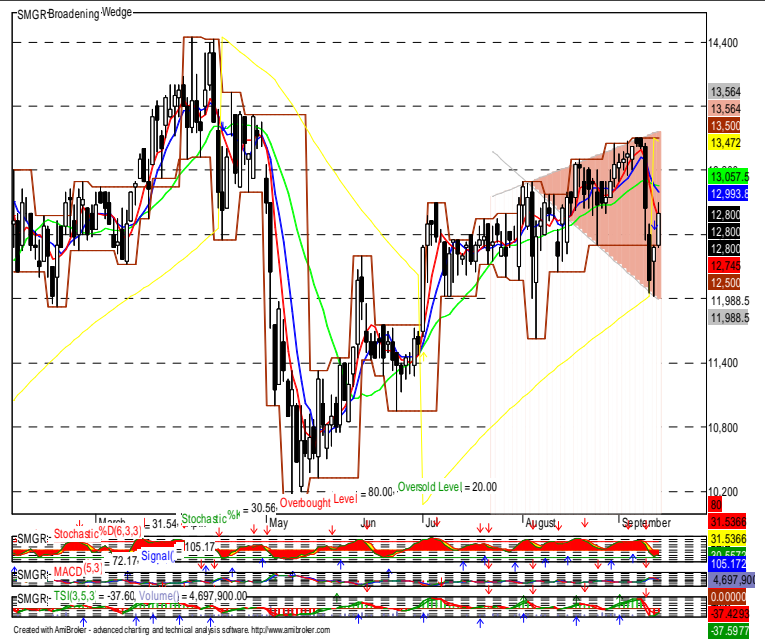
Closing Price 12800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 12550-Rp 12975
 - Entry Rp 12800, take Profit Rp 12975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.95	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-37.60	Positif
Bollinger Band (Mid)	13058	Negatif
MA5	12745	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INTP

TRADING BUY

S1 20325 R1 20875

S2 19775 R2 21425

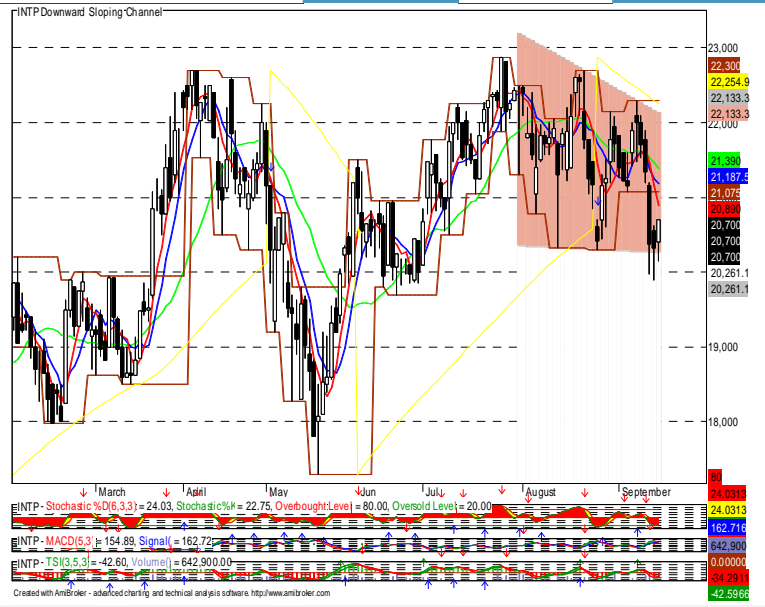
Closing Price 20700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 20325-Rp 20875
 - Entry Rp 20700, take Profit Rp 20875

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.11	Positif
MACD	-145.25	Negatif
True Strength Index (TSI)	-42.60	Positif
Bollinger Band (Mid)	21390	Negatif
MA5	20890	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



WIKA

TRADING BUY

S1 2080 R1 2140

S2 2020 R2 2200

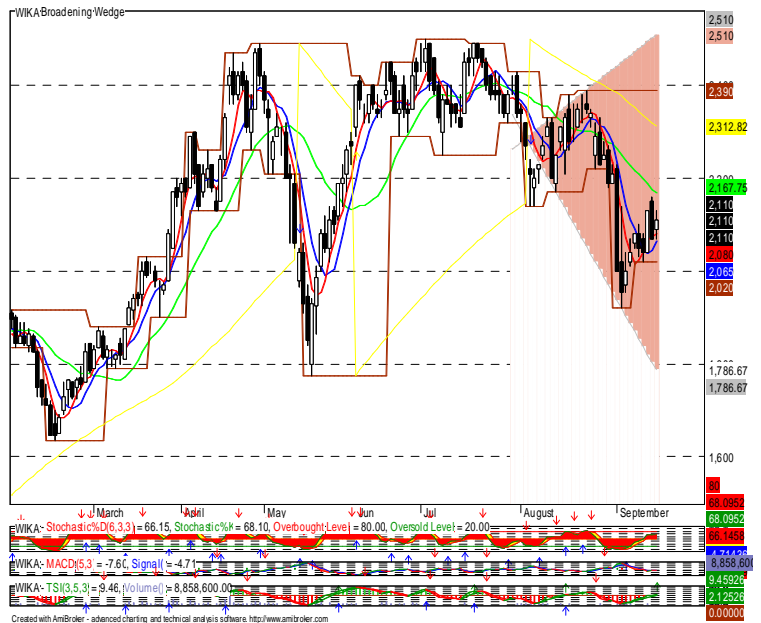
Closing Price 2110

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2080-Rp 2140
 - Entry Rp 2110, take Profit Rp 2140

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.06	Positif
MACD	-5.73	Positif
True Strength Index (TSI)	9.46	Positif
Bollinger Band (Mid)	2168	Negatif
MA5	2080	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



PTPP

TRADING BUY

S1 1865 R1 1910

S2 1820 R2 1955

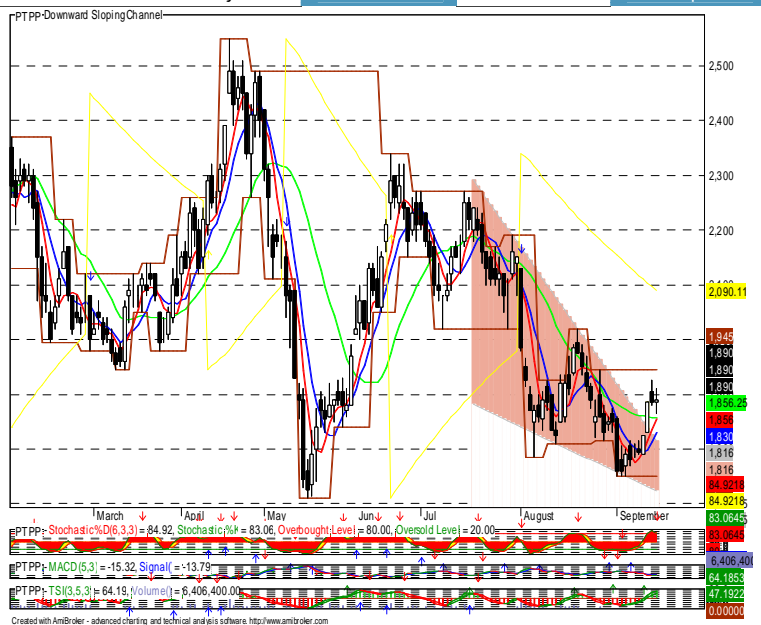
Closing Price 1890

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1865-Rp 1910
 - Entry Rp 1890, take Profit Rp 1910

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.50	Positif
MACD	8.95	Positif
True Strength Index (TSI)	64.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	1856	Positif
MA5	1856	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



EXCL

TRADING BUY

S1 3400 R1 3500

S2 3300 R2 3600

Closing Price 3450

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3400-Rp 3500
- Entry Rp 3450, take Profit Rp 3500

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.20	Positif
MACD	-2.04	Positif
True Strength Index (TSI)	-3.40	Positif
Bollinger Band (Mid)	3370	Positif
MA5	3326	Positif



ERAA

TRADING BUY

S1 1825 R1 1915

S2 1735 R2 2010

Closing Price 1885

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1825-Rp 1915
- Entry Rp 1885, take Profit Rp 1915

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	69.64	Positif
MACD	37.00	Positif
True Strength Index (TSI)	65.52	Positif
Bollinger Band (Mid)	1651	Positif
MA5	1750	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10475	10475	10600	10100	10350	10600	10850	Positif	Positif	Positif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1195	1195	1215	1115	1165	1215	1265	Positif	Positif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2220	2220	2180	2180	2200	2250	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Sell	2560	2560	2530	2430	2530	2630	2730	Negatif	Negatif	Negatif	2770	2350
ADRO	Trading Sell	1375	1375	1340	1250	1340	1430	1520	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1010
MEDC	Trading Sell	750	750	740	720	740	760	780	Negatif	Negatif	Negatif	820	715
INCO	Trading Sell	3680	3680	3610	3430	3610	3790	3970	Negatif	Negatif	Negatif	4320	2750
ANTM	Trading Sell	1070	1070	1040	970	1040	1110	1180	Negatif	Negatif	Negatif	1175	830
TINS	Trading Sell	1190	1190	1170	1125	1170	1215	1260	Negatif	Negatif	Negatif	1285	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	494	494	490	482	490	498	505	Positif	Positif	Positif	580	472
SMGR	Trading Buy	12800	12800	12975	12125	12550	12975	13400	Negatif	Positif	Positif	13500	11625
INTP	Trading Buy	20700	20700	20875	19775	20325	20875	21425	Negatif	Positif	Negatif	22700	19900
SMCB	Trading Buy	1340	1340	1350	1335	1340	1345	1350	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6750	6750	6700	6550	6700	6850	7000	Negatif	Negatif	Negatif	7100	6250
GJTL	Trading Sell	675	675	660	660	670	680	690	Negatif	Negatif	Negatif	710	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7500	7500	7575	7325	7450	7575	7700	Negatif	Negatif	Negatif	8050	6900
GGRM	Trading Buy	68800	68800	69150	67600	68375	69150	69925	Positif	Positif	Positif	77000	65500
UNVR	Trading Buy	46600	46600	46775	45725	46250	46775	47300	Negatif	Positif	Negatif	48975	43200
KLBF	Trading Sell	1680	1680	1660	1625	1660	1695	1730	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1350	1350	1330	1285	1330	1375	1420	Positif	Positif	Positif	1450	1265
PTPP	Trading Buy	1890	1890	1910	1820	1865	1910	1955	Positif	Positif	Positif	2020	1750
WIKA	Trading Buy	2110	2110	2140	2020	2080	2140	2200	Positif	Positif	Positif	2390	1920
ADHI	Trading Sell	1380	1380	1375	1355	1375	1395	1415	Positif	Negatif	Positif	1480	1280
WSKT	Trading Buy	1770	1770	1785	1725	1755	1785	1815	Positif	Negatif	Positif	1925	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1965	1965	1945	1890	1945	2000	2050	Negatif	Negatif	Negatif	2070	1775
JSMR	Trading Buy	5500	5500	5550	5300	5425	5550	5675	Positif	Positif	Positif	5900	5250
ISAT	Trading Sell	3330	3330	3290	3190	3290	3390	3490	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3020
TLKM	Trading Sell	4160	4160	4140	4070	4140	4210	4280	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7200	7200	7375	7000	7125	7250	7375	Positif	Positif	Positif	7750	6825
BBRI	Trading Buy	4310	4310	4370	4250	4290	4330	4370	Positif	Positif	Positif	4470	4000
BBNI	Trading Sell	7850	7850	7650	7650	7800	7950	8100	Positif	Negatif	Positif	8175	7325
BBCA	Trading Sell	30150	30150	29975	29575	29975	30375	30775	Negatif	Negatif	Negatif	31075	28825
BBTN	Trading Buy	2190	2190	2220	2100	2160	2220	2280	Positif	Negatif	Positif	2380	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	22775	22775	22425	21625	22425	23225	24025	Negatif	Negatif	Negatif	24725	19650
MPPA	Trading Sell	180	180	176	164	176	188	200	Negatif	Negatif	Negatif	195	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.